



KBM Daring Hari Pertama Lancar

YOGYA, TRIBUN - Proses pembelajaran di rumah secara daring yang dimulai Senin (23/3) berjalan lancar. Dinas Pendidikan tidak menerima laporan dari sekolah terkait kendala yang dihadapi. Sekolah melaksanakan pembelajaran dengan metode masing-masing.

"Hari ini lancar, kami pantau terus. Sekolah juga tidak ada yang menyampaikan kendala-kendala. Semua sekolah bisa melaksanakan pembelajaran di rumah sesuai dengan metode masing-masing," kata Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Budi Santosa Asrori, Senin (23/3).

Menurut pantauannya, tidak ada pelajar berseragam yang berseliweran di Kota Yogyakarta. Artinya lebih banyak siswa yang belajar di rumah. Ia kembali meminta orang tua untuk turut serta mendampingi anak-anak dalam belajar.

"Kami tekankan agar orang tua ikut mendampingi dan mengawasi anak-anak selama belajar di rumah. Tadi juga ada orang tua yang melaporkan dengan foto, sebagai bukti kalau anaknya belajar di rumah. Harapan kami seperti itu, orang tua mendampingi," lanjutnya.

Patroli

Terpisah, Kepala Satpol PP Kota Yogyakarta, Agus Winarto mengungkapkan bahwa sejak Jumat lalu anggotanya telah melakukan patroli di titik-titik keramaian. Pihaknya juga melakukan sosialisasi terkait dengan penularan dan upaya pencegahan Covid-19.

Pihaknya juga akan melakukan patroli di tempat nongkrong pelajar, seper-



Kami tekankan agar orang tua ikut mendampingi dan mengawasi anak-anak selama belajar di rumah. Tadi juga ada orang tua yang melaporkan dengan foto, sebagai bukti kalau anaknya belajar di rumah.

ti warung-warung, warnet, dan game online. "Mulai besok kita akan datang ke tempat-tempat biasa nongkrong anak sekolah. Akan kita bubarkan dan minta mereka pulang ke rumah. Kami selip pesan-pesan dan imbauan terkait dengan Covid-19," ungkapnya.

Pihaknya tidak memberikan sanksi, hanya sekedar imbauan saja. Selama patroli dilakukan, warga atau pelajar yang berkumpul langsung membubarkan diri. "Kami berikan peringatan saja, kita imbau supaya langsung pulang. Kemarin kita sudah lakukan imbauan, dan yang nongkrong di warung mau bubar," terangnya. Ia meminta pelajar untuk belajar di rumah dan mengurangi aktivitas di luar rumah. Hal tersebut guna mengurangi penyebaran Covid-19 di Kota Yogyakarta.

Dosen Fakultas Psikologi UGM, Sutarnimah Ampuni mengatakan setiap keluarga bisa memilih jenis aktivitas untuk dilakukan bersama selama masa belajar di rumah. Orang tua, terutama

yang memiliki anak kecil, menurutnya perlu memiliki kondisi fisik dan emosi yang prima untuk bisa mendampingi anak-anak.

"Karena jika anak-anak masih kecil tantangannya adalah melayani mereka baik secara fisik maupun verbal," ungkapnya.

Untuk itu, orang tua harus saling bekerja sama satu sama lain dan mengajak anak yang lebih besar untuk membantu menjaga adiknya atau mengerjakan pekerjaan rumah. "Ajak anak-anak, sekecil apapun, untuk peduli dan mengerjakan bagian yang bisa mereka lakukan, misalnya membereskan mainan, makan sendiri tanpa disuapi, dan sebagainya," ungkapnya.

Dengan demikian kondisi tersebut justru akan mengajarkan keterampilan-keterampilan baru kepada anak. Orang tua sebaiknya juga menetapkan jadwal untuk belajar, istirahat, makan, dan sebisa mungkin mengoptimalkan, meskipun tetap ada fleksibilitas.

Hal ini bertujuan agar anak tidak kehilangan struktur selama masa belajar di rumah, dan tetap terbiasa dengan rutinitas yang sehat. Untuk membuat anak tidak bosan, ia menyarankan agar orang tua menyediakan bahan-bahan atau material yang tidak harus dibeli, seperti botol dan tutup botol, kertas dan dus bekas, atau benda-benda tak terpakai lainnya yang ada di rumah.

"Aktivitas fisik bersama misalnya senam atau menari juga bagus dilakukan, karena di samping fun juga sekalian untuk olah raga," kata dia. (maw/era)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			

Yogyakarta, 29 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005